

**PENGARUH PENYULUHAN *BABY SPA* TERHADAP MINAT IBU DALAM
PELAKSANAAN *BABY SPA*
(Di Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang)**

Iffiluri Lestari¹ Hidayatun Nufus²

¹²STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

¹email : iffiluri22@gmail.com, ²email : hidayatunnufus77@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Hasil penelitian setelah penyuluhan adalah cukup 22 (71%), baik 7 (22,6%), dan kurang 2 (6,5%). *Baby Spa* bermanfaat bagi bayi, tetapi banyak ibu belum melakukannya. Hasil wawancara 10 ibu bayi, 4 pernah melakukan *Baby Spa*, 6 belum melakukan *Baby Spa*. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh penyuluhan *Baby Spa* terhadap minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa*. **Desain Penelitian:** *pra eksperimental* rancangan “one group pre test post test design” populasi Semua Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang 211 responden dan sampel *Sebagian* Ibu yang memiliki Bayi usia 0-12 bulan sejumlah 32 responden menggunakan *proportional random sampling*. Variabel *Independent* Penyuluhan tentang *Baby Spa* Variabel *dependent* minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa*. Pengumpulan data *editing, Scoring, Coding dan tabulating*. Instrumen *kuesioner* analisa *Uji Wilcoxon*. **Hasil penelitian :** minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* di Desa Bandung kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Bahwa 32 responden menunjukkan sebagian besar Minat tinggi. Tinggi 22 (68,7%), sedang 6 (18,7%), rendah 4 (12,5%). dan Minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* sesudah penyuluhan tinggi 31 (96,9%), sedang 1 (3,1%). Uji wilcoxon didapat p-value sebesar $0,006 < @0.05$ maka H_0 diterima. **Kesimpulannya :** ada pengaruh penyuluhan *Baby Spa* terhadap minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* di Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Kata kunci : Penyuluhan, *Baby Spa*, Minat

**THE EFFECT OF *BABY SPA* COUNSELING ON THE INTEREST OF MOTHER IN
THE IMPLEMENTATION OF *BABY SPA*
(studied in the village of Bandung, sub-district of Diwek, Jombang regency)**

ABSTRACT

Introduction The research result after being given counseling namely enough was 22 (71%), good was 7 (22,6%), and less was 2 (6,5%). *Baby spa* had benefit for baby, but many of mothers had not conducted that yet. The interview result from 10 infants' mothers, there were 4 mothers who had ever conducted *Baby Spa*, 6 mothers had not ever conducted *Baby Spa* yet. This research aimed to know the effect of baby spa conseling on the interest of mother in the implementation of *Baby Spa*. **Method** The reearch design was *pra experimental* design “one group pre test post test design”. The populations were all mothers who had infants aged 0-12 months in the village of Bandung, sub-district of Diwek, Jombang regency as many as 211 respondents and the samples were partially of mothers who had infants aged 0-12 months amounted 32 respondents used *proportional random sampling*. The independent vatiabile was counseling about *Baby Spa* while the dependent variable was the interest of mothers in the implementation of *Baby Spa*. Data collecting by *editing, Scoring, Coding and tabulating*. The instruments used questionnaire and data analysis used test of Wilcoxon. **The result** of reseach mother's interest in the implementation of *Baby Spa* in the village of Bandung, sub-district of Diwek, Jombang regency that's 32 respondents showed most of

interest were high. High interest was 22 (68,7%), moderate was 6 (18,7%), low was 4 (12,5%). And the mother's interest in the implementation of Baby Spa after being given counseling were high as many as 31 (96,9%), moderate was 1 (3,1%). The test of wilcoxon was obtained p-value (significant) in the amount of $0,006 < @0.05$ so H_1 was accepted. **The conclusion**, there was an effect of baby spa counseling on the interest of mother in the implementation of Baby Spa in the village of Bandung, sub-district of Diwek, Jombang regency.

Keywords : *Counseling, Baby Spa, Interest*

PENDAHULUAN

Bayi merupakan anak dengan rentang usia 0-12 bulan. Masa bayi merupakan masa pertama kehidupan kritis. Pada masa ini bayi akan mengalami adaptasi terhadap lingkungan, perubahan sirkulasi darah, serta organ-organ tubuh mulai berfungsi (Perry & Potter, 2005).

Baby Spa sebenarnya dapat dilakukan dengan mudah di rumah tanpa mengeluarkan banyak biaya, dengan syarat orang tua telah memahami bagaimana cara melakukan *Baby Spa* tersebut (Aditya, 2014). Kurangnya pengetahuan ibu tentang *Baby Spa* terutama tujuan, manfaat dan teknik *Baby Spa* yang benar maka berdampak pada minat ibu untuk tidak melakukan *Baby Spa*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan adalah cukup sebanyak 22 responden (71%), baik sebanyak 7 responden (22,6%), dan kurang sebanyak 2 responden (6,5%). Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan penyuluhan, tingkat pengetahuan mengalami perubahan dimana pengetahuan kurang hanya tinggal 2,5% dan baik ada 22,7%. Melalui wawancara dari 10 ibu yang memiliki bayi, 4 ibu bayinya mengatakan sudah pernah melakukan *Baby Spa*. Sedangkan 6 ibu belum pernah melakukan *Baby Spa* dan belum ngerti tentang *Baby Spa*. Ibu yang melakukan *Baby Spa* pernah mendapatkan penyuluhan. Sehingga ibu berminat untuk melakukan *Baby Spa*. Sedangkan 6 ibu

yang belum pernah melakukan *Baby Spa* rata-rata mereka tidak pernah dapat penyuluhan dan belum mengetahui manfaat baby spa.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *pra experimental* dengan rancangan "*one group pre test post test design*". Populasinya adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang sejumlah 211. Sampel penelitian sejumlah 32 responden. Diambil secara proposional random sampling. Variabel *independent* penelitian ini adalah penyuluhan dan pelaksanaan *Baby Spa*. Variabel *dependent* penelitian ini adalah minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa*. Instrumen penelitiannya menggunakan *kuesioner*, dan *uji wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

Tabel 1 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin bayi di Desa Bandung Kecamatan Diwek kabupaten Jombang pada tanggal 1 – 3 Juni 2018

No	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Laki-laki	17	53,1

2	Perempuan	15	46,9
	Total	32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 1 Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar jenis kelamin bayi laki-laki sejumlah 17 responden atau 53,1%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada tanggal 1 Juni – 3 Juni 2018.

No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	SD	5	15,6
2	SMP	8	25,0
3	SMA	17	53,1
4	PT	2	6,3
	Total	32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa pendidikan responden sebagian besar adalah pendidikan SMA sejumlah 17 responden (53,1%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada tanggal 1 Juni – 3 Juni 2018.

No	Paritas	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Primipara	10	31,3
2	Multipara	21	65,6
3	Grande multipara	1	3,1
	Total	32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 3 Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Paritas responden sebagian besar yaitu multipara sejumlah 21 responden (65,6%).
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Desa Bandung Kecamatan Diwek kabupaten

Jombang pada tanggal 1 Juni – 3 Juni 2018.

No	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Buruh	1	3,1
2	Petani	3	9,4
3	Swasta	2	6,3
4	IRT/Tidak Bekerja	26	81,2
	Total	32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4 Menunjukkan bahwa karakteristik responden sebagian besar Pekerjaan ibu rumah tangga (IRT), jumlah 26 responden (81,2%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan mendapatkan informasi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada bulan 1 Juni – 3 Juni 2018.

No	Informasi	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Pernah	12	37,5
2	Tidak Pernah	20	62,5
3	Total	32	100,0

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 5 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang *Baby Spa* yaitu sejumlah 20 responden (62,5%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada 1 Juni – 3 Juni 2018.

No	Sumber Informasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Buku/majalah	1	3,1
2	TV/Radio/Internet	10	31,3

3	Tenaga Kesehatan	1	3,1
	Total	12	37,5

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 6 Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan sumber informasi tentang *Baby Spa* hampir setengahnya responden mendapat sumber informasi tentang *Baby Spa* dari media elektronik (TV/Radio/Internet) sejumlah 10 responden (31,3%).

2. Data Khusus

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan minat ibu dalam Pelaksanaan *Baby Spa* sebelum diberi penyuluhan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada tanggal 1-3 Juni 2018.

No	Minat Pretest	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Tinggi	22	68,8
2	Sedang	6	18,7
3	Rendah	4	12,5
	Total	32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 7 Menunjukkan sebagian besar Minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* sebelum diberi penyuluhan tinggi sejumlah 22 responden (68,8%).

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan minat ibu dalam Pelaksanaan *Baby Spa* sesudah diberi penyuluhan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada 1 Juni -3 Juni 2018.

No	Minat Post test	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Tinggi	31	96,9
2	Sedang	1	3,1
3	Rendah	0	0
	Total	32	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 8 Menunjukkan hampir seluruhnya Minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* sesudah diberi penyuluhan sejumlah 31 responden (96,9%).

Tabel 9 Tabulasi silang Pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada tanggal 1 Juni - 3 Juni 2018.

Minat Pre test	Minat Posttest						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Tinggi	22	68,8	0	0	0	0	22	68,7
Sedan	5	15,6	1	3,1	0	0	6	18,8
g Renda	4	12,5	0	0	0	0	4	12,5
h								
Total	31	96,9	1	3,1	0	0	32	100, 0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 9 Menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil minat responden terhadap pelaksanaan *Baby Spa* setelah diberikan penyuluhan sejumlah 31 responden (96,9%) dengan kriteria minat tinggi. Berdasarkan uji analisa data uji statistik wilcoxon didapat p-value (signifikasi) sebesar $0,006 < \alpha 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh skor yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

1. Minat Ibu terhadap Pelaksanaan *Baby Spa* Sebelum diberi Penyuluhan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Berdasarkan tabel 7 hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* sebelum diberi penyuluhan sebagian besar minatnya tinggi sejumlah 22 responden (68,8%) hasil tabulasi data presentase pada parameter intrinsik 52,77% dan ekstrinsik 47,22%. Minat responden tinggi dalam pelaksanaan *Baby Spa* sebelum diberi penyuluhan disebabkan karena tingginya hasil jawaban responden dalam parameter minat intrinsik yang terdapat pada item pernyataan no.2 merupakan pernyataan positif yaitu “Saya ingin melakukan *Baby Spa* supaya bayi tidur nyenyak”. Nilai rata-rata responden 0,84 artinya 27 responden menjawab “Ya” dan 5 responden menjawab “tidak” dari 32 responden.

Menurut peneliti responden ada keinginan tinggi untuk melakukan *Baby Spa* karena manfaat *Baby Spa* salah satunya adalah membuat tidur bayi nyenyak dengan cara membuat sistem otak menjadi lambat, semakin lambat sistem otak akhirnya membuat seseorang dapat tertidur pulas. Sistem-sistem alfa dan betha sangat mempengaruhi dalam proses tidur seseorang.

Menurut Roesli (2011), Keadaan tenang dan rileks menyebabkan gelombang otak melambat, semakin lambat akhirnya membuat seseorang dapat beristirahat dan tertidur. Perubahan gelombang otak yang terjadi adalah penurunan gelombang alpha dan peningkatan gelombang beta theta, dimana gelombang-gelombang otak tersebut sangat berpengaruh dalam proses tidur.

2. Minat Ibu terhadap Pelaksanaan *Baby Spa* Sesudah diberi Penyuluhan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Berdasarkan tabel 8 hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* sesudah diberi penyuluhan sebagian besar minatnya tinggi sejumlah 31 responden (96,9%) hasil

tabulasi data presentase pada parameter intrinsik 53,00% dan ekstrinsik 46,99%. Minat responden dalam pelaksanaan *Baby Spa* sesudah diberi penyuluhan semakin tinggi disebabkan dari hasil jawaban responden dalam parameter minat intrinsik yang terdapat pada item pernyataan no.2 merupakan pernyataan positif yaitu “Saya ingin melakukan *Baby Spa* supaya bayi tidur nyenyak” rata-rata responden 1 artinya 32 responden menjawab “Ya” dan tidak ada yang menjawab “Tidak” dari 32 responden.

Menurut peneliti responden memiliki keinginan yang sangat tinggi untuk melakukan *Baby Spa* karena dengan dilakukan *Baby Spa* tidur bayi lebih nyenyak dan akan semakin bertambah dari sebelum dilakukan *Baby Spa*. Serta bayi akan merasa nyaman karena ketika bayi tidur gelombang otak melambat sehingga membuat bayi akan tidur semakin nyenyak, nyaman dan rileks.

Menurut Yahya (2011), *Baby Spa* sangat efektif untuk menghilangkan kelelahan dan kejenuhan pada bayi, berenang akan merangsang gerakan motorik pada bayi karena otot-otot bayi akan berkembang dengan sangat baik, persendian tubuh akan bekerja secara optimal, pertumbuhan badan meningkat dan tubuhpun menjadi lentur. memberi efek stimulasi, rileksasi, melancarkan peredaran darah.

3. Pengaruh Penyuluhan terhadap Minat Ibu dalam Pelaksanaan *Baby Spa*

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebelum diberi penyuluhan kategori memiliki minat tinggi 22 responden (68,8%) dan sesudah diberi penyuluhan dan kategori minat semakin tinggi 31 responden (96,9%). Perhitungan dengan uji wilcoxon dengan bantuan SPSS *for windows* di dapat nilai dengan p-value (signifikasi) sebesar $0,006 < @0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh skor yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah. Maka

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* di Desa Bandung kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Menurut peneliti dengan pemberian penyuluhan dengan media *leaflet* dan demo *Baby Spa* dapat menambah minat responden dari informasi yang diberikan. Hal ini dikarenakan semua responden diberikan perlakuan yang sama oleh peneliti yaitu diberikan penyuluhan dan demo *Baby Spa*, selain itu penyuluhan dan demo *Baby Spa* yang diberikan oleh peneliti lebih menarik karena peneliti juga menggunakan media yaitu *leaflet* dan boneka yang memudahkan ibu untuk menyerap informasi karena memperagakan, dan gambar sehingga otak lebih tertarik dan akan mudah dalam menghafal ataupun mengingat suatu materi. Tidak seperti sebelumnya dari media lain hanya menjelaskan saja tanpa media apapun dan ibu hanya mengingat apa yang didapatkan sebelumnya sehingga tidak semua materi *Baby Spa* dapat di pahami oleh ibu.

Menurut Notoatmodjo (2013), metode penyuluhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu hasil penyuluhan secara optimal. Metode penyuluhan perorangan (individual) Dalam penyuluhan kesehatan metode ini digunakan untuk membina perilaku baru atau seseorang yang telah mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Dasar digunakan pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah natau yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh penyuluhan *Baby Spa* terhadap minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* di

Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

1. Minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar adalah minat tinggi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
2. Minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* sesudah diberikan penyuluhan sebagian besar adalah minat tinggi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
3. Ada pengaruh Penyuluhan Terhadap minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Saran

1. Bagi Responden
Diharapkan untuk ibu yang memiliki bayi untuk menambah wawasan tentang *Baby Spa* agar ibu yang memiliki bayi tidak takut untuk melakukan *Baby Spa* untuk membuat anak menjadi tenang, tidur menjadi nyenyak dan menambah nafsu makan. Dan ibu diharapkan bisa melakukan *Baby Spa* secara mandiri.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan tenaga kesehatan terutama bidan dapat lebih menambah keterampilan dalam praktek kebidanan. Terutama dalam hal ini bidan dianjurkan untuk mengikuti peletihan *Baby Spa*. Dan *Baby Spa* juga dapan digunakan sebagai interpreuner.
3. Bagi Dosen STIKes ICMes Jombang
Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Khususnya tentang *Baby Spa*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sehubungan dengan Pengaruh penyuluhan *Baby Spa* terhadap minat ibu dalam pelaksanaan *Baby Spa* di

Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya sehingga peneliti dalam bidang kebidanan dapat mengembangkannya lebih lanjut.

KEPUSTAKAAN

- Aditya, N., 2014, *Panduan Lengkap Merawat Bayi Baru Lahir*, Stiletto Book, Yogyakarta
- Notoatmodjo, S., 2013, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Cetakan II*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Potter & Perry, 2005, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*, Jakarta, EGC.
- Roesli, Utami. 2011. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Yahya, Nadjibah. 2011. *Spa Bayi dan Anak*. Solo; Metagraf.